



DISPERINDAGKOPTAN INTENSIFKAN SOSIALISASI **Tamiflu Tersedia di Puskesmas dan Rumah Sakit**

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyediakan obat tamiflu di Puskesmas maupun rumah sakit, guna mengantisipasi penyebaran virus H1N1 atau virus flu babi. Karena khusus untuk pencegahan dan pengobatan, penanganan pasien flu babi hampir sama dengan kasus flu burung, termasuk jenis obatnya adalah tamiflu.

"Yang terpenting adalah menjaga kebersihan tempat tinggal. Kalau ada yang demam tinggi, cepat-cepat periksa ke dokter," tegas Kepala Dinkes Kota Yogya, dr Choirul Anwar Mkes kepada *KR*, Rabu (6/5). Dikatakan, seperti pada manusia, babi bisa terserang influenza (flu), namun virus flu babi beda dengan virus flu manusia.

Diungkapkan Choirul Anwar, pada normalnya virus flu babi jarang menginfeksi manusia, kecuali mereka yang kontak langsung dengan babi, seperti pekerja pada peternakan babi. Namun, wabah flu babi yang menyerang dunia saat ini adalah berbeda. Flu babi yang sekarang disebabkan oleh virus babi bentuk baru yang menular dari manusia ke manusia lewat udara dan terjadi pada orang yang sama sekali tidak kontak dengan babi.

Untuk langkah pencegahan adalah dengan membiasakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) karena saat ini belum ada vaksin un-

tuk mencegah flu babi bagi manusia. Rajinlah secara teratur mencuci tangan dengan air dan sabun atau cairan pembersih berbahan dasar alkohol, terutama setelah menyentuh benda-benda seperti, pegangan pintu, meja atau kursi yang ada di tempat umum.

Selain itu, hindari kontak langsung dengan penderita. Jangan mengusap-usap mata, memasukkan jari tangan ke mulut dan hidung karena virus mudah menular lewat kebiasaan tersebut. Bagi penderita agar tidak menularkan virus, dianjurkan tutup hidung dan mulut (pakai masker). Untuk yang tak bermasker, jika batuk atau bersin tutuplah mulut dan hidung dengan tisu atau saputangan.

Sementara itu, Seksi Pengawasan Mutu dan Kesehatan Hewan, Bidang Pertanian, Disperindagkoptan Kota Yogya, mengintensifkan sosialisasi bahaya virus flu babi. Dari sosialisasi dan pemeriksaan fisik diketahui populasi babi yang ada di Kota Yogya dalam kondisi sehat dan aman. Meski demikian para peternak diharuskan secara rutin untuk menyemprotkan disinfektan ke babi-babi yang ada.

"Kami sudah melakukan pemeriksaan fisik babi di Kota Yogya. Dan saat ini tinggal ada di Kelurahan Tegalrejo dan Giwangan, semuanya dalam kondisi sehat dan aman," ungkap drh Sri Kusniyati. **(M-1/Ret)-n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005